

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Maka dari itu, UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia. Presentase UMKM di Indonesia mencapai 99,99% dan usaha besar hanya 0,01% menurut Data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2016). Dengan kata lain, UMKM dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Salah satu kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah terciptanya lapangan kerja yang luas. Maka dari itu, berdirinya UMKM dalam suatu daerah dapat mempengaruhi perekonomian yang berada di lingkungan sekitarnya. Akibat meningkatnya jumlah UMKM, tentu persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Sebagai tulang punggung perekonomian negara, UMKM harus dapat terus berinovasi dan mengembangkan usahanya. Maka dari itu UMKM harus menjaga serta meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dan unggul dari para pesaingnya. Bentuk kinerja bisnis yang baik dapat ditunjukkan dengan kegiatan operasional yang baik.

Pentingnya menjaga kinerja yang baik dan efektif dalam kegiatan operasional, UMKM membutuhkan Prosedur Operasional Standar (POS). POS merupakan langkah-langkah kerja yang berkaitan dengan tahapan apa saja yang harus dilakukan dan siapa saja yang melakukannya. Prosedur tersebut mengatur jalannya suatu siklus dari awal hingga berakhirnya suatu siklus. Selain itu, POS membantu staf memahami proses bisnis dan *job description* secara sistematis dan terstruktur untuk dapat mengurangi *error*. Penerapan POS dalam suatu organisasi dapat memberikan pengendalian dan pemantauan aktivitas operasional, untuk dapat menetapkan alur kerja secara tertulis, berurutan dan konsisten agar mudah dipahami oleh pihak yang terkait. Selain itu, POS bermanfaat untuk menetapkan

input, output dan target (indikator) dalam setiap aktivitas sistem kerja serta menjelaskan secara rinci tanggung jawab setiap pihak yang terkait. Serta POS bertujuan untuk menetapkan hierarki dan wewenang yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut. UMKM pada nyatanya membutuhkan POS untuk meningkatkan kinerja dan pengendalian internal pada semua siklus akuntansi, termasuk sistem pembelian. Sistem pembelian atau pengeluaran kas merupakan bagian penting dalam keberlangsungan bisnis UMKM, sebagai pelaku bisnis tentu bertujuan untuk memperoleh laba. Maka dari itu, UMKM perlu merencanakan pengeluaran kas dengan baik. Oleh karenanya, para pemilik UMKM perlu memberi perhatian khusus pada siklus pembelian atau pengeluaran kas. Selain itu, sebagai UMKM perlu memperhatikan persediaan bahan baku yang tersedia. Karena pembelian erat kaitannya dengan persediaan bahan baku, yang mana diperlukan biaya pembelian untuk mendapatkan persediaan bahan baku. Penerapan POS yang benar akan memudahkan UMKM untuk melakukan pengawasan serta menghindari kesalahan dan pengawasan dalam setiap proses kerja, karena kegiatan operasional disusun secara terstruktur, sehingga UMKM diharapkan dapat bersaing secara kompetitif dan mempertahankan bisnisnya.

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah UD. Della Jaya Mandiri yang terletak di Dusun Sobo RT 20/06 Madirejo Pujon Malang. UMKM ini memproduksi oleh-oleh khas Malang yaitu carang mas, rempeyek dan jasa catering. Produk carang mas merupakan produk yang terpopuler, carang mas sendiri terdiri atas tiga jenis yaitu apel, wortel, dan rujak. UD. Della Jaya Mandiri memproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan yang kebanyakan adalah distributor oleh-oleh di Malang. Selain itu, pelanggannya tidak hanya berasal dari kota Malang, namun juga berasal dari luar kota seperti Gresik, Surabaya dan Kalimantan. Meskipun tergolong sebagai UMKM, banyaknya jumlah pelanggan membuat aktivitas yang dilakukan cukup banyak.

Setelah melakukan survei dan wawancara, permasalahan pertama yang ditemukan bahwa UD. Della Jaya Mandiri belum memiliki prosedur yang dibakukan. Sebagai perintis bisnis, UMKM tersebut memiliki permasalahan dari proses siklus pembelian dan persediaan bahan baku. Selain itu, UMKM tersebut

tidak melakukan pencatatan yang terstruktur karena hanya mengandalkan ingatan pemilik. Hal ini menyebabkan proses bisnis dalam UMKM menjadi terhambat.

Permasalahan kedua yaitu pada saat melakukan pengeluaran kas, pemilik tidak melakukan pencatatan sama sekali. Sehingga tidak ada perhitungan yang jelas pada saat mengeluarkan kas. Pemilik hanya mengeluarkan kas untuk membeli bahan baku dan tidak melakukan pencatatan. Hal ini menyebabkan pemilik tidak mengetahui informasi mengenai biaya pengeluaran. Maka dari itu, perlu adanya dokumen yang mendukung pemilik untuk mencatat transaksi pengeluaran kas dengan dokumen buku pengeluaran kas.

Selain itu, permasalahan ketiga adalah UMKM tersebut tidak memiliki dokumen yang terkait untuk pencatatan persediaan dan penggunaan bahan baku yang diterima pada kartu stok. Selama ini, UMKM hanya melihat jumlah fisik tanpa mengetahui jumlah persediaan yang sesungguhnya. Serta, Pemilik tidak melakukan pencatatan ketika menggunakan bahan baku untuk proses produksi seperti minyak, gula, apel, dan seterusnya. Hal ini menyebabkan UMKM tidak tahu jumlah bahan baku yang tersedia karena tidak adanya kartu stok mengenai ketersediaan bahan baku dan UMKM tidak mengetahui informasi mengenai bahan baku dan bahan baku penolong yang telah digunakan. Dengan adanya kartu stok dapat membantu pemilik untuk mengontrol jumlah persediaannya.

Dari pemaparan masalah yang ada, penelitian ini akan merancang suatu POS yang belum dimiliki oleh UD. Della Jaya Mandiri yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dan dapat bersaing dengan usaha bisnis lainnya. Dengan adanya POS yang diterapkan akan memberikan kemudahan bagi UMKM tersebut agar dapat menghasilkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses bisnisnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana analisis dan rancangan siklus pembelian dan persediaan untuk meningkatkan keakuratan informasi di UD. Della Jaya Mandiri ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berfokus untuk memberikan solusi pada UMKM yaitu dengan menganalisis perancangan POS siklus pembelian dan persediaan guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada UD. Della Jaya Mandiri

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah analisis siklus pembelian dan persediaan pada UD. Della Jaya Mandiri. Penelitian ini dimulai dari penerimaan bahan baku sampai pencatatan bahan baku. Dalam penelitian ini merancang dokumen penggunaan bahan baku dan bahan penolong, dokumen pengeluaran kas dan kartu stok. Selain itu, penelitian ini merancang POS siklus pembelian dan persediaan bahan baku dan bahan penolong.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pembaca dan mahasiswa lainnya yang juga melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktik

Bagi UMKM, penelitian ini diharapkan dapat membantu UD. Della Jaya Mandiri Pujon dalam mengatasi masalah yang ada melalui rancangan POS siklus pembelian dan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah sehingga penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKAN

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan oleh peneliti terdiri dari teori UMKM, sistem, sistem informasi, sistem informasi akuntansi, siklus pembelian, siklus persediaan, teknik pendokumentasian sistem, POS, pengendalian internal dan aktivitas pengendalian. Selain teori-teori tersebut terdapat juga penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti dan rerangka konseptual yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data terhadap objek penelitian.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum sistem lama dan baru pada siklus pembelian dan persediaan seperti, deskripsi data mengenai struktur organisasi dan *job description* masing-masing fungsi, prosedur pembelian dan persediaan untuk sistem lama dan baru, dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem lama dan usulan dokumen. Kemudian akan dibahas juga analisis berupa perancangan POS serta pembahasan POS.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari simpulan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan kepada perusahaan atas usulan sistem baru yaitu sistem pembelian dan persediaan.